

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Trend masa kini bagi wanita modern dan salah satu kebutuhan bagi seorang wanita adalah perawatan kulit. Kulit putih dan cerah merupakan dambaan setiap orang terutama wanita. Oleh karena itu, setiap orang berusaha untuk menjaga dan memperbaiki kesehatan kulitnya (Rohaya dan Ibrahim, 2017). Namun, banyak wanita yang memilih atau memakai kosmetik tanpa memperhitungkan sisi keamanannya (Nurisyah, 2017).

Produk perawatan kulit yang ramai diperbincangkan di kalangan masyarakat bahkan membanjiri pasaran dengan harga yang terjangkau, sering digunakan dan menjadi salah satu kebutuhan manusia adalah sabun mandi padat pemutih. Menurut Badan Standardisasi Nasional (2016) sabun mandi padat adalah sediaan pembersih kulit berbentuk padat yang dibuat dari proses saponifikasi atau netralisasi dari lemak, minyak, wax, rosin atau asam dengan basa organik atau anorganik tanpa menimbulkan iritasi pada kulit (BSN, 2016). Sabun mandi padat digunakan untuk membersihkan tangan, wajah dan badan. Sabun mandi padat juga dapat melembabkan kulit dan menghambat bakteri penyebab bau, tergantung pada tambahan lainnya dalam proses pembuatannya.

Meskipun berbagai macam kelebihan yang ditawarkan oleh sabun mandi padat pemutih, masyarakat tetap harus berhati-hati dalam memilih produk tersebut karena tidak semua sabun mandi padat pemutih yang beredar di masyarakat aman

untuk digunakan, misalnya produk-produk yang mengandung bahan berbahaya seperti merkuri (Mohamad, 2014).

Merkuri termasuk logam berat berbahaya, yang dalam konsentrasi kecilpun bersifat racun. Pemakaian merkuri dapat menimbulkan berbagai hal mulai dari perubahan warna kulit yang pada akhirnya dapat menyebabkan bintik-bintik hitam pada kulit, alergi dan iritasi kulit. (Parengkuan dan Citraningtyas, 2013). Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2019 tentang Cemarkan Dalam Kosmetika menyatakan bahwa batasan cemarkan merkuri (Hg) dalam kosmetika tidak lebih dari 1 mg/kg atau 1 mg/L (1 ppj). Kandungan merkuri dalam kosmetik dapat diketahui dengan beberapa metode salah satunya adalah metode analisis kualitatif. Pemilihan metode analisis kualitatif karena metodenya sederhana dan mudah dilakukan, mudah diinterpretasikan, sensitivitasnya cukup tinggi, murah dan tidak memerlukan alat yang mahal dan keahlian yang tinggi (Pitmadiamanti *et al.*, 2017)

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Duality (2019) mengenai "Analisis Merkuri (Hg) Pada Krim Pemutih Wajah yang Beredar di Pekan Selasa Lau Dendang Deli Selandang" menyebutkan bahwa pada 5 dari 10 sampel yang diuji secara kualitatif menunjukkan hasil positif mengandung merkuri (Hg) saat direaksikan dengan Kalium Iodida (KI) 0,5% dengan ditandai terjadinya endapan merah orange pada sampel yang diuji tersebut.

Pasar Cikijing merupakan salah satu pasar modern di Kabupaten Majalengka yang mudah dijangkau oleh masyarakat di sekitarnya. Letaknya yang strategis membuat masyarakat memenuhi semua kebutuhannya dari pasar tersebut, termasuk sabun mandi padat pemutih. Sejauh pengetahuan penulis, di pasar tersebut

belum pernah dilakukan penelitian mengenai analisis merkuri pada sabun mandi padat pemutih. Namun, berdasarkan hasil survei pendahuluan, terdapat banyak sabun mandi padat pemutih yang tidak terdaftar di BPOM. Sehingga berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan analisis kualitatif terhadap sabun mandi padat pemutih yang beredar di Pasar Cikijing Kabupaten Majalengka yang diduga mengandung merkuri (Hg).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan fokus permasalahan penelitian yaitu “Apakah sabun mandi padat pemutih yang beredar di Pasar Cikijing Kabupaten Majalengka mengandung merkuri (Hg)?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya kandungan merkuri pada sabun mandi padat pemutih yang beredar di Pasar Cikijing Kabupaten Majalengka.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan terutama mengenai analisis merkuri pada sabun mandi padat pemutih.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi maupun sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi pembandingan pada penelitian sejenis.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, mengedukasi dan menjadi pedoman bagi masyarakat dalam penggunaan sabun mandi padat pemutih yang aman untuk kulit.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Arum, M. (2017)	Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Dalam <i>Handbody Lotion Whitening</i> dan <i>Cream Bleaching</i> Yang Dijual di Pasar Sambas Kota Medan Tahun 2017	Senyawa yang diteliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan penelitian (<i>Handbody Lotion Whitening</i> dan <i>Cream Bleaching</i>) 2. Waktu dan tempat penelitian 3. Metode penelitian yang digunakan berbentuk survei bersifat deskriptif dengan pendekatan observasional dan uji laboratorium (<i>Inductively Couple Plasma</i>)
Daulay, C.M.T (2019)	Analisa Merkuri (Hg) Pada Krim Pemutih Wajah Yang Beredar di Pekan Selasa Lau Dendang Deli Serdang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senyawa yang diteliti 2. Metode analisis kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan penelitian (Krim Pemutih Wajah) 2. Waktu dan tempat penelitian
Pharma, M. (2020)	Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Pada Sabun Pemutih Badan Yang Diperjualbelikan Secara Online Menggunakan Spcktrofotometri Serapan Atom	Senyawa yang diteliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu dan tempat penelitian 2. Pengambilan sampel (Secara <i>Online</i>) 3. Metode analisis yang digunakan kuantitatif (Spektrofotometri Serapan Atom)